

## Minimalisasi penyebaran Covid - 19 di Kantor Pelayanan Desa Mojokrapak Melalui Kegiatan Pengabdian Pembuatan Hand Sanitizer

Waslah<sup>1\*</sup>, Ani Safitriya A<sup>2</sup>, Ahmad Fawaid Zuhri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam

<sup>2</sup>Sistem Informasi

<sup>3</sup>Imformatika

\*Email: waslah@unwaha.ac.id.

### ABSTRACT

*Community service activities carried out in the krapak hamlet, Mojokrapak village, Tembelang Jombang, aimed to provide knowledge about training in making handsanitizer tools in the midst of the covid 19 pandemic. It was carried out because of the situation. For many people come to the Tembelang Village Service Office for certain purposes so that the use of hand sanitizer will occur. This community service activity is carried out by means of lectures, discussions and demonstrations. This training on making hand sanitizer tools aims to increase public awareness of the importance of complying with health protocols and can minimize the spread of covid-19 and minimize the occurrence of crowds in services and optimizing village government services to the community.*

**Keywords:** *Manufacture, Tools, Handsanitizer, Pandemic*

### ABSTRAK

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di dusun krapak desa Mojokrapak Tembelang Jombang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pelatihan pembuatan alat handsanitizer di tengah masa pandemi covid 19. Di laksanakan karena situasi Untuk banyaknya orang datang ke Kantor Pelayanan Desa Tembelang untuk keperluan tertentu sehingga akan terjadi penggunaan handsanitizer secara bergantian serta kurangnya tenaga/karyawan pememerintah dalam pelayanan masyarakat. Adapun Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan Demonstrasi Pelatihan pembuatan alat handsanitizer ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan dapat meminimalisir penyebaran covid – 19 dan meminimalisir terjadinya keruman pada pelayanan serta mengoptimalkan pelayanan Pemerintah desa kepada masyarakat.*

**Kata Kunci:** *Pembuatan, Alat, Handsanitizer, Pandemi*

### PENDAHULUAN

Desa Mojokrapak terletak di Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang, terdiri dari 7 dusun yaitu Bulak, Gondang, Plembon, Sugihwaras, Gilang, Krapak dan Nglebok. Memiliki batas – batas wilayah : sebelah utara desa Pesantren, sebelah barat desa Sidomulyo, sebelah selatan desa Tambakrejo dan sebelah timur desa Tampingmojo. Perekonomian masyarakat di Desa Mojokrapak cenderung menengah ke atas. Meskipun jumlah penduduk yang besar di Desa Mojokrapak bukan berarti menjadikan lahan yang ada menjadi berupa pemukiman warga saja, akan tetapi masih di dominasi ladang, kebun dan persawahan yang terletak di sisi barat dan timur desa. Untuk meningkatkan ketahanan pangan, masyarakat desa setempat telah memanfaatkan pekarangan untuk ditanami beragam tanaman sayur dan hortikultura. Mata pencaharian penduduk utama adalah tani dengan sebagian lainnya bekerja part time sebagai karyawan atau buruh pabrik di wilayah Desa Mojokrapak dan sebagian berada di luar Desa Mojokrapak. Banyaknya warga yang bekerja sebagai wiraswasta yang membawa hasil olahan pangan di Desa Mojokrapak merupakan cerminan bahwa hasil bumi yang didapat juga cukup melimpah.

Pemerintah sudah memberlakukan Protocol kesehatan akan tetapi belum sepenuhnya ditaati oleh masyarakat, masih banyak yang mengabaikan Protocol kesehatan. Dalam hal ini pemerintah tidak bisa bergerak sendiri untuk enanggulangi wabah Covid-19. Perlu bantuan dari masyarakat untuk mengurangi penyebaran. Penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 ini menjadi hal yang sangat penting untuk memproteksi diri dan juga orang lain dari risiko penularan virus ini (Wulandari,dkk. 2021)

Di masa pandemi seperti ini beberapa kegiatan mulai dibatasi dan dari beberapa sektor ekonomi mengalami kendala baik itu dari segi pendapatan masyarakat sendiri, dan beberapa hal lainnya (Hariono et al., 2021). Berdasarkan anjuran pemerintah, masyarakat diharuskan untuk mematuhi protokol kesehatan, seperti : mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak (Waqfin et al., 2021).

Berdasarkan hasil survey yang di lakukan sebelumnya bahwas untuk meminimalisir adanya kuman. Untuk tahap penggunaan handsanitizer , terutama di kantor pelayanan desa yang mungkin akan banyak orang datang ke Kantor Pelayanan untuk keperluan tertentu sehingga akan terjadi penggunaan handsanitizer secara bergantian. Karena adanya hal tersebut, maka alat handsanitizer otomatis dibutuhkan untuk meminimalisir adanya penyebaran virus Corona secara tidak langsung.

Adanya pelayanan masyarakat di balai desa yang sangat terbatas di karenakan jumlah pegawai yang sedikit dan juga untuk menghindari terjadinya banyak kerumunan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di balaidesa yang mendatangkan masa (Waslah et al., 2021). Oleh sebab itu perlu adanya Handsanitizer otomatis ini akan berjalan sesuai dengan program yang dibuat, dalam program tersebut salah satunya adalah menggunakan sensor halang, yang dimana jika sensor tersebut mendeteksi benda maka sensor tersebut akan berjalan sesuai perintah yang telah diprogram.

Untuk aplikasi yang dipakai dalam membuat program adalah bahasa pemrograman arduino. Arduino merupakan bahasa pemrograman yang khusus digunakan untuk membuat alat-alat otomatis, tentunya juga di sertai dengan perlengkapan, seperti alat-alat yang dibutuhkan untuk membuat alat otomatis.

## **METODE**

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan seminar. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan koordinasi dengan antar tim . Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode seminar, dan pendampingan secara intensif sampai dapat mengoprasikan alat handsanitizer otomatis tersebut.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan di bulan November 2021. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan intensif. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di lembaga pemerintahan desa Mojokrapak kecamatan Tembelang kabupaten Jombang.

**Tabel 1.** Pelaksanaan Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Musyawaharah kelompok terkait perlaksanaan program	Foto kegiatan	27 Oktober 2021
2.	Koordinasi awal atau observasi ke lokasi kegiatan dan ijin pengabdian kepada perangkat desa.	Surat pemberitahuan	28 Oktober 2021
3.	Praktek pembuatan produk dan persiapan materi	Foto kegiatan	13 – 15 Oktober 2021
4.	Sosialisasi pembuatan alat handsanitizer otomatis	Daftar hadir, bahan presentasi, foto kegiatan.	16 Oktober 2021

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari Kegiatan Pembuatan Alat Handsanitizer otomatis yaitu secara umum bertujuan adalah membantu masyarakat dalam mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi saat ini. Adapun secara khusus tujuan kegiatan PKM ini adalah:

- Membantu masyarakat untuk penerapan budaya baru dalam new normal untuk mencegah Covid-19.
- Membantu masyarakat untuk pembuatan alat hand sanitizer otomatis.
- Membantu masyarakat cara merawat alat hand sanitizer otomatis yang benar supaya komponennya bertahan lama dan tetap keadaan yang baik.
- Membantu masyarakat dalam pemakaian kesehariannya supaya tidak mudah rusak (Marfin,M.dkk. 2020).

Adapun manfaat – manfaat dari Handsanitizer otomatis ini, yaitu:

- Dapat meminimalisir penyebaran virus di masa pandemic. Dikarenakan alat yang digunakan tidak disentuh secara langsung dengan bergantian.
- Bisa membuat masyarakat untuk taat protocol kesehatan. Dikarenakan berkurangnya rasa resah dan takut untuk menggunakan alat protocol kesehatan di tempat umum.

Dari sector ekonomi dengan diadakan pembuatan Handsanitizer otomatis ini diharapkan agar peserta mendapatkan pengetahuan dan dapat mengembangkan serta dapat membuat alat Handsanitizer otomatis sendiri. Dengan cara ini, maka bisa membantu perekonomian masyarakat desa Mojokrapak.

Proses pembuatan yang tidak membutuhkan modal yang terlalu banyak, menjadi faktor pendukung proses pembuatan Handsanitizer otomatis. Hal ini yang menjadikan alat Handsanitizer otomatis dapat dikembangkan untuk dijadikan sebuah usaha. Dengan demikian alat Handsanitizer bisa menjadi solusi untuk mewujudkan kesejahteraan bersama di desa Mojokrapak. Serta kontribusi dari sector lain adalah adanya alat Handsanitizer otomatis yang bertujuan untuk meminimalisir adanya penyebaran virus, maka secara tidak langsung alat Handsanitizer otomatis sudah berkontribusi kepada pemerintah dalam menjalankan taat protocol kesehatan. Dan dengan alat Handsanitizer otomatis ini juga memicu masyarakat khususnya masyarakat desa Mojokrapak untuk taat protokol kesehatan karena berkurangnya penggunaan alat handsanitizer yang disentuh secara langsung dengan bergantian

Jadi handsanitizer merupakan suatu produk sediaan cair yang penggunaannya tanpa menggunakan air. Produk ini berfungsi sebagai pemberi aroma yang sehat dan segar pada tangan sekaligus dapat membunuh kuman, yang saat ini banyak digemari oleh masyarakat untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan tangan, serta mencegah pencemaran kuman pada saat hendak konsumsi makanan. sehingga sangat potensial untuk dikembangkan menjadi suatu produk. Hasil produksi ini nantinya dapat dipasarkan melalui toko-toko keperluan sehari-hari, swalayan, rumah makan, maupun melalui koperasi unit desa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema pengabdian, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada pemuda desa Mojokrapak untuk bisa membuat dan mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.
- Menumbuhkan gairah baru kepada pemuda desa Mojokrapak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dimana ada peningkatan keterampilan terkait dengan alat handsanitizer otomatis.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Hariono, T., Ashoumi, H., & Chabibullah, M. W. (2021). Pelatihan Pembuatan Handsap Otomatis. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 95-98.
- Marfin M., Ariyawan S., Triyanto, A., Dinata, S., Mualim, E., Ardianto, N., Tohang, S., Ramadani, F., & Ikhsan, D. (2020). Pelatihan dan Penggunaan Hand Sanitizer Otomatis Mencegah Covid-19 Dan santunan Anak Yatim Dhuafa. *Jurnal Aphelion*, 1(1), 89-95.
- Meirista, Wulandari, & Suraidi (2021). Pelatihan Penggunaan Hanzanitizer Dengan Transistor Switching. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1-8. <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSENAPENMAS/article/view/13420/8195>
- Waqfin, M. S. I., Achmadi, A., Prasetyo, A., Nur, M. M. S., Baladina, N. A., & Wahyudi, W. (2021). Penerapan Alat Otomatis Hand Sanitizer sebagai Salah Satu Antisipasi Penyebaran Covid-19 di

- Desa Kepudoko. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 106-109.
- Waslah, W., Lilawati, E., Hanafi, A. N., Hidayati, N. I., & Rahmawati, F. D. (2021). Pelatihan Pembuatan Handsanitizer pada Masa Pandemi Covid 19 bagi Kelompok Dasawisma Desa Mojokrapak Tembelang Jombang. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 115-118.
- Wulandari, S., Andrea, A., Handayani, Y., E., Fitria, R., & Wahyuni, R. (2021) Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 Di Desa Rambah Tengah Utara. *MARTABE. Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (3), 1085-1091